

dik kepramukaan.

Sedangkan Pramuka adalah sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yang berusia 7 sampai 25 tahun yang berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu : sebagai-
Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak -
dan Pramuka Pandega.

Adapun Kepramukaan adalah kegiatan Gerakan Pramuka yang dilaksanakan oleh Gerakan Pramuka.

Kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku, bukan ! akan tetapi Kepramukaan adalah permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama, mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, ketrampilan dan kesediaan memberipertolongan. 2

Sedangkan fungsi dari kepramukaan ada tiga ma
cam bagian, yaitu :

- 1) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda

Kegiatan menarik (game) disini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan.

- 2) Pengabdian (job) bagi orang dewasa

Bagi orang dewa kepramukaan bukan lagi suatu-permainan, melainkan suatu tugas yang memerlukan-

2. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Bahan Kursus -
Pembina Pramuka Tingkat Lanjutan, Jakarta, 1983, Hal.21.

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat un
tuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan juga-
alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisa
sinya. Jadi kegiatan kepramukaan yang diberikan se
bagai latihan berkala dalam satuan. "Pramuka itu -
sekedar alat saja dan bukan tujuan pendidikannya".³

Pada tahun 1908 Mayor Jendral Robert Baden Powell dari Inggris melancarkan suatu gagasan tentang pendidikan luar sekolah untuk anak-anak Inggris, dengan tujuan agar mereka menjadi manusia Inggris yang baik sesuai dengan keadaan dan kebutuhan kerajaan Inggris ketika itu. Untuk itu beliau mengarang suatu buku yang terkenal, yaitu : "Scouting For Boy" buku ini memuat cerita tentang pengalaman beliau dan latihan apa yang diperlukan oleh para pramuka.⁴

Gagasan Boden Pawel itu dipakai oleh orang-orang Belanda, kemudian gagasan itu dibawa dan dilaksanakan

3. I b i d, Hal. 22.

4. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Op. Cit., Hal-

- h. Pada tahun 1934 tengah terjadi pemersatuan antara - Pandu-pandu yang ada di Indonesia, yaitu : Badan Persaudaraan Kepanduan Indonesia.
- i. Pada tahun 1941 Badan Pandu ini menyelenggarakan Perkemahan Kepanduan Indonesia Umum (Perkindu) di Jakarta untuk yang pertamakali.

Pada zaman Jepang semua organisasi kependuan-
di Indonesia dilarang, akan tetapi diganti dengan or-
ganisasi Keibodan serta Saenendan (Pendidikan dan la-
tihan perang). Walau demikian pemimpin kita secara -
diam-diam tetap membina Kependuan, hal ini berlang-
sung sampai pada hari kemerdekaan. Pada tanggal 28 -
Desember 1945 berdirilah Pandu Rakyat Indonesia di -
Sala, sehingga pada tanggal 13 September 1951 terben-
tuklah Ikatan Pandu Indonesia.

Pada tahun 1961 RI menetapkan melalui Kepres-238/1961, yang ditanda tangani oleh Bapak H. Djuanda (Karena Presiden Soekarno sedang kunjung ke Negeri - Jepang) menyatakan bahwa :

- Penyelenggaraan pendidikan kepanduan dipusatkan ke pada sebuah organisasi yang diberi nama PRAMUKA ke panjangan dari Praja Muda Karana.
- Selain Pramuka dilarang menyelenggarakan pendidi - kan kepanduan tersebut.

Seorang Pemuka haruslah taat dan patuh dalam menjalankan tugasnya. Dalam menghadapi suatu masalah langkah yang akan diambil adalah mengadakan musyawarah. Hal ini sesuai dengan Firman Allah Surat Al-Syura 42; 38;

وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ (الشورى: ٣٨)

"Serta urusan mereka diputuskan dengan musyawarah antara mereka". 9

5) Rela menolong dan tabah

Seorang Pramuka harus memiliki jiwa menolong antara - sesama manusia dalam hal kebaikan, dan tidak bekerja sama dalam hal keburukan. Sebagaimana Firman Allah - dalam Al-qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 : 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ (المائدة : ٢)

"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) keba
jikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam
berbuat dosa dan pelanggaran". 10.

6) Rajin terampil dan gembira

9. M. Quraish Shihab, Wawasan Al-qur'an, Mizan, Bandung, 1996, Hal. 471.

10. Al-qur'an dan terjemahnya, Op. Cit, Hal. 157.

- 7) Hemat, cermat dan bersahaja
 - 8) Disiplin berani dan setia
 - 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
 - 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. 11
- c. Sistem beregu
- d. Sistem satuan terpisah antara putera-puteri
- e. Sistem tanda kecakapan
- f. Kegiatan menarik yang mengandung unsur pendidikan
- g. Penyesuaian dengan perkembangan jasmani dan rohani
- h. Keprasaajaan hidup dan prinsip swadaya. 12
- B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Bidang Study Ak
idah Akhlak.
- I. Pengertian Prestasi Belajar Bidang Study Akidah Akh
lak.
- a. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum membahas tentang prestasi belajar, terlebih dahulu kita harus mengetahui apa yang dinamakan belajar. Dengan mengetahui belajar tersebut, kita akan mengetahui dengan jelas nantinya apa yang dinamakan prestasi belajar itu.

Dibawah ini akan dikemukakan beberapa penge
rtian Belajar menurut para ahli antara lain :

11. Syarat-syarat Kecakapan Umum, Loc. Cit.

Hal. 50. 12. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Op. Cit.

1) Hilgard

"Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan." 13

2) Geoch

"Learning is a change in performance a result of practice."¹⁴

3) H.C. Withrington dalam bukunya "Educational Psikologi" menyatakan bahwa :

"Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap-kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian."¹⁵

Selanjutnya ada yang mendefinisikan : "Belajar-
adalah berubah". Yang dimaksud adalah mengubah ting-
kah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan-
pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu -
tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengeta-
huan, tetapi juga bebrbentuk kecakapan, ketrampilan-
sikap, pengertian, harga diri, watak dan penyesuaian
diri.

Sedangkan istilah prestasi belajar itu sendiri

13. I.L. Pasaribu, B. Simanjuntak, SH, Proses Belajar Mengajar, Tarsito, Bandung, 1983, Hal.59.

14. Sardiman AM., Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, PN. Rajawali, Jakarta, 1990, Hal. 22.

15. Moh. Uzer Usman, Lilis Stiawati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, PN. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, Hal. 5.

Nya, Kitab-kitab-Nya, Rosul-rosul-Nya, Hari Akhir dan Qodha- Qodhar-Nya.

- 2) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa supaya mau menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan antara manusia dengan Allah, Manusia dengan dirinya sendiri, Manusia dengan sesama manusia dan Manusia dengan alam lingkungannya. 19

2. Tjuan

Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah mempunyai tujuan agar :

- 1) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di imani, sehingga keyakinan itu tercermin dalam si ikap dan tingkah lakunya sehari-hari kepada Allah.
- 2) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemampuan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, baik hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan-sesama manusia maupun dengan lingkungannya sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan ber-negara.
- 3) Siswa memiliki Akidah yang benar serta akhlak ya ng baik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. 20

3. Ruang Lingkup

Secara garis besar pelajaran Akidah Akhlak di Madarrasah Aliyah meliputi ; Keserasian, Keselarasan- dan Kesenambungan yang bermateri pokok sebagai berikut :

19. i b i d, Hal. 2.

20. Departemen Agama RI, Kurikulum Madrasah Aliyah, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Mata Pelajaran Akidah Akhlak II, Jakarta, 1995/1996, Hal.2.

- 1) Hubungan Vertikal antara manusia dengan Allah, Mencakup segi akidah yakni; Iman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya Hari Akhirat dan Qodha-Qodhar-Nya.
- 2) Hubungan Horisontal antara manusia dengan manusia - mencakup segi akhlak meliputi kewajiban membiasakan akhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.
- 3) Hubungan manusia dengan alam lingkungannya yang bersifat pelestarian alam, hewan, tumbuh-tumbuhan sebagai kebutuhan hidup manusia. 21

Setelah kita mengetahui pengertian, tujuan, fungsi dan ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak, ada sisi lain yang lebih penting disajikan yaitu bahwasanya manusia itu harus berakhlak yang mempunyai tujuan superhubungan kita dengan Allah dan dengan sesama makhluk-selalu terpelihara dengan baik dan harmonis. 22

"Akhlak adalah mustika hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk hewani, manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaanya. Sebagai makhluk tuhan yang paling mulia dan meluncurkan turun derajat binatang. Dan manusia yang membinatangi ini sangat berbahaya, ia akan lebih jahat dan lebih buas dari binatang buas itu sendiri". 23

Pendidikan Akhlak adalah merupakan bagian dari pa
da pendidikan Islam, sehingga arah yang hendak dicapai
ada kesamaanya sebagaimana diungkapkan Musthafa Al-Ghu-

21. Departemen Agama RI, Loc. Cit.
22.

22. Barmawi Umary, Materi Akhlak, CV. Ramadhani So
lo, Cet. 1. 1967, Hal. 2.

23. Humaidi Tatapangarsa, Pengantar Kuliyah Akhlak, PT. Bina Ilmu Surabaya, 1984 Hal. 17.

II. Aspek-aspek Prestasi Belajar Bidang Study Akidah Akh
lak.

Penentuan prestasi belajar Akidah Akhlak adalah sama dengan penentuan prestasi belajar secara umum yaitu dengan cara mengevaluasi pencapaian murid - dengan menggunakan tehnik-tehnik test dan non test se sebagai alat ukur, evaluasi Bidang Study Akidah Akhlak yang meliputi beberapa aspek atau ranah :

a. Aspek Kognitif

Aspek Kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah/aspek kognitif-itu terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu:

- 1) Pengetahuan/hafalan/ingatan (knowledge)
- 2) Pemahaman (comprehension)
- 3) Penerapan (application)
- 4) Analisis (analysis)
- 5) Sintesis (synthesis)
- 6) Penilaian (evaluation) 26

Dengan demikian semakin luas dan dalam pengetahuan seseorang terhadap sesuatu, maka ia akan - memperoleh hasil yang baik pula.

b. Aspek Aektif

Aspek Afektif adalah aspek/ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

26. Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, - PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996 Hal. 20.

1) Pengertian Intelgensi

Menurut Witherington intelgensi mempunyai ti
ga ciri khas yaitu : 1. Bila makin cepat suatu pe
kerjan bisa dikerjakan makin cerdaslah orang yang
menyelesaikanya itu. 2. Cekatan dan 3. Tepat (sesu
ai dengan tuntutan keadaan). 31

2) Sikap Siswa

Sikap siswa merupakan gejala internal yang berdimensi untuk merespon dengan cara yang relatif terhadap obyek banyak orang, barang dan lain-lain.

3) Bakat siswa

Bakat siswa adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan masa yang akan datang (Chaplin, 1972, Rober, 1988)

4) Minat siswa

Secara sederhana minat (interest) berarti - kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

5) Motivasi Siswa

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk me
nggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan ke
mauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mem

³¹. I.L. Pasaribu, B. Simanjuntak, Op. Cit, Hal. 85.

peroleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. 32

1.2. Faktor Eksternal Siswa

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru para staf administrasi dan teman-teman sekolah - dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga serta teman teman sepermainan disekitar perkampungan siswa.

2) Lingkungan Nonsosial

Faktor yang termasuk lingkungan nonsosial - adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggalnya, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

1.3. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efesiensi pembelajaran tertentu. Disamping faktor-faktor internal dan eksternal-sebagaimana yang telah dipaparkan dimuka, faktor - pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut.

32. M. Ngalim Purwanto, MP, Psikologi Pendidikan, -
PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1996 Hal. 73.

C. Hubungan Aktifitas Pramuka Penegak Terhadap Prestasi-Belajar Akidah AKhlak.

Belajar merupakan proses psikis yang berlangsung dalam interaksi antara seseorang dengan lingkungannya dan yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan-pengetahuan, ketrampilan dan sikap hidup yang bersifat menetap.

Setiap lembaga pendidikan secara umum mempunyai i banyak tentang cara pelaksanaan pendidikan, baik ya ng bersifat intra maupun ekstra sebagaimana pendidi - kan kepramukaan dalam rangka menunjang pendidikan ke trampilan bagi siswa. Dan setiap pendidikan mempunyai terjadinya suatu perubahan, sehingga pada giliranya - perubahan itu akan menimbulkan pengaruh, dalam hal - ini yang dimaksud adalah prestasi belajar sebagai wu jud dari hasil belajar. Prestasi belajar yang tinggi- hanya dapat dicapai dengan upaya yang sungguh-sungguh siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh tentunya - akan dapat pengalaman, dan nantinya mau tidak mau ia akan terdorong untuk menyampaikan apa yang diperoleh- dalam belajar, termasuk bagi siswa yang aktif mengiku ti kegiatan kepramukaan.

Dalam Gerakan Pramuka banyak sekali aktifitas-aktifitas yang telah dicanangkan oleh Kwartir Nasional -

nal Gerakan Pramuka yang dilaksanakan oleh masing-masing gugus depan di setiap lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah sampai perguruan tinggi.

Aktivitas yang dilaksanakan oleh Pramuka Penegak dan yang paling urgen adalah dengan mengikuti Perkemahan Bhakti, maksud serta tujuannya adalah agar supaya Pramuka Penegak mampu hidup rukun, berbaur dengan masyarakat dalam peran untuk ikut serta membangaun masyarakat dan menciptakan suasana gotong royong, yang harmonis antara Pramuka dan anggota masyarakat.

Selain kegiatan yang bersifat pengabdian terhadap masyarakat, ada juga kegiatan yang difokuskan kepada Pramuka Penegak khususnya dan bagi kita/anggota masyarakat-pada umumnya. Kegiatan yang dimaksud adalah Safari Pengajian (bulan romadhon) adalah kegiatan yang sifatnya rohaniyah islam yang membawa misi ketaatan beribadah, mengajak masyarakat untuk lebih patuh terhadap ajaran agama, untuk menambah keyakinan Pramuka Penegak serta menjadi bekal kita dihari kemudian.

Sebagai bekal diri untuk memiliki pengetahuan, pengalaman dan wawasan maka, dalam Gerakan Pramuka ada wadah kegiatan yang cocok untuk itu adalah dengan mengikuti Perkemahan Wirakarya (PW). Dalam lampiran Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 022/K/78 tentang petunjuk penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya di

Sebagai wadah yang tepat dalam mengembangkan kre
atifitasnya, Gerakan Pramuka mempunyai wadah yang tepat
untuk itu adalah Satuan Karya (Saka) disini adalah wa
dah sarana pendidikan bakat, meningkatkan pengetahuan,-
ketrampilan dan pengalaman dalam bidang kejuruan. 36

Dengan bersifat pendidikan luar sekolah selain - sebagai wadah pembinaan, Saka juga dapat berfungsi sebagai pengenalan awal dan pengembangan pengetahuan serta ketrampilan kejuruan tertentu.

Keberadaan pramuka syarat dengan beraneka ragam-kegiatan sehingga dari tahun-ketahun selalu mengalami -perkembangan baik dibidang ketrampilan, wawasan dan tak kalah pentingnya adalah tambahnya ilmu pengetahuan. Ada hal terpenting yang dapat kita ambil dari nilai-nilai -yang terkandung dalam kepramukaan menjadi suatu yang -istimewa, dari zaman-kezaman tetaplah sama yang dimaksud adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Try Satya dan Dasa Darma, nilai-nilai itu sangat penting karena-dapat dijadikan pedoman untuk menjalankan kehidupan, dapat dipercaya, setia, ceria, hemat, berani dan bersih. 37

Sebagai penunjang agar pramuka dapat menjalankan

36. Majalah Pramuka, Inisiatif Kreatif Untuk Mandi
ri, Edidisi, September 1998, Hal. 12.

37. Majalah Pramuka, Inisiatif Kreatif Untuk Mandiri, Edisi, April, tahun 1996, Hal. 17.

lajar siswa, bidang study/mata pelajaran Akidah Akhlak-karena dengan bergaul yang baik dan menolong sesama mencerminkan bahwa anak itu adalah anak yang bai dan ya berakhlak budi luhur.

Kemudian bagaimana hubungan dari aktifitas-aktifitas pramuka sebagaimana diterangkan dimuka seperti : Perkemahan Bhakti, Safari Pengajian (romadlon) dan yang lainnya itu terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang study Akidah Akhlak, apakah prestasinya akan baik atau-semakin menurun prestasinya.

Menurut Kak Zainuddin selaku Pembina Pramuka Gugus Depan 14/101-102 Ambalan Pangeran Diponegoro dan R. Ajeng Kartini, bahwa ada hubungan yang positif dengan - mengikuti aktifitas/kegiatan kepramukaan yaitu : bahwa-dengan mengikuti aktifitas/kegiatan kepramukaan anak/ - siswa akan dapat dengan mudah menatap dan merespon lingkungan kehidupannya dengan sifat kritis dan kreatif, se hingga dengan sifat yang demikian itu akan membawa peru bahan terhadap prestasi belajar Bidang Study Akidah Akh lak akan semakin meningkat.